

ABSTRACT

CHRISTANDA, RICHARD AHADI. (2019). **Binary Opposition as the Manifestation of the Spirit of Meiji in Natsume Sōseki's *Kokoro***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Every period in history has its own unique identity. Meiji period in historical Japan is no exception to this, having its own identity called the spirit of Meiji. This research attempts to reveal this identity, which present in the story of *Kokoro*, by using binary opposition. Binary opposition allows comparing and examining contradicting elements. Since the spirit of Meiji is defined as having “two contradictory elements”, therefore, binary opposition is suitable for revealing the spirit of Meiji.

The goal of this research is to show how binary opposition constitutes as a crucial element to the unique identity of Meiji period, which is the spirit of Meiji. In order to achieve this, two problem formulations are used as guides. One is how story of *Kokoro* presents the binary oppositions and two is how the spirit of Meiji manifests in the binary oppositions.

In this research, library research was conducted in order to collect the relevant data. It uses texts in both printed form and digital form. The primary source for the research is the novel *Kokoro* by Natsume Sōseki while the secondary sources are taken from various books and articles.

The first step in explaining the spirit of Meiji is to examine the binary oppositions within in the story. The binary oppositions itself are revealed through the characters and the setting of the story. Through these two elements, five binary oppositions are revealed. They are past against present, old against young, rural against urban, community against privacy, and family against individual. These binary oppositions are then compared to the situation in real-world Meiji period in order to validate whether they really are the spirit of Meiji or not. It is then, through this direct comparison, the binary oppositions are found mirroring the situation in the real Meiji period. Therefore, it can be concluded that binary opposition is the manifestation of the identity of Meiji period, which is the spirit of Meiji.

Keywords: binary opposition, Meiji period, spirit of Meiji.

ABSTRAK

CHRISTANDA, RICHARD AHADI. (2019). **Binary Opposition as the Manifestation of the Spirit of Meiji in Natsume Sōseki's *Kokoro***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Setiap zaman dalam sejarah memiliki ciri khas yang tersendiri. Tak terkecuali zaman Meiji dalam sejarah Jepang yang memiliki ciri khas tersendiri yang disebut semangat Meiji. Penelitian ini berusaha untuk mengungkap ciri khas tersebut yang terkandung dalam cerita *Kokoro* dengan menggunakan oposisi biner. Oposisi biner memungkinkan penelitian ini untuk membandingkan dan meneliti unsur-unsur yang bertentangan. Oposisi biner cocok digunakan untuk mengungkap semangat Meiji karena semangat Meiji didefinisikan mempunyai dua unsur yang bertentangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah menunjukkan bagaimana oposisi biner menjadi unsur yang sangat penting untuk ciri khas zaman Meiji yaitu semangat Meiji. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan dua rumusan masalah. Yang pertama adalah bagaimana cerita yang ada dalam *Kokoro* menyampaikan oposisi-oposisi biner dan yang kedua adalah bagaimana semangat Meiji berwujud nyata dalam bentuk oposisi-oposisi biner tersebut.

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Sumber utama yang digunakan adalah novel berjudul *Kokoro* yang ditulis oleh Natsume Sōseki. Sumber lainnya berasal dari berbagai buku dan artikel.

Langkah pertama untuk menjelaskan semangat Meiji yang ada dalam *Kokoro* adalah meneliti oposisi-oposisi biner yang ada di dalam cerita. Oposisi-oposisi biner tersebut terungkap melalui para tokoh cerita, letak geografis, dan letak waktu dalam cerita. Lima buah oposisi biner terungkap melalui unsur-unsur tersebut, yaitu: masa lalu melawan masa sekarang, tua melawan muda, pedesaan melawan perkotaan, masyarakat melawan pribadi, dan keluarga melawan individu. Kelima oposisi biner tersebut kemudian dibandingkan dengan situasi zaman Meiji yang sebenarnya. Melalui perbandingan langsung, kelima oposisi biner tersebut terbukti mencerminkan situasi zaman Meiji yang sebenarnya. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa oposisi biner adalah wujud nyata dari semangat Meiji.

Keywords: binary opposition, Meiji period, spirit of Meiji.